

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT**
(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

PUTERI PERMATA SEPTYANA FAUZI
NIM. 12030115120030

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Puteri Permata Septyana Fauzi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120030

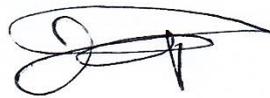
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017)**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 17 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.
NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Puteri Permata Septyana Fauzi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120030
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Februari 2019

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.  (.....)

2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.  (.....)

3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt., CA  (.....!)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Puteri Permata Septyana Fauzi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas dengan sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Puteri Permata Septyana Fauzi
NIM. 12030115120030

MOTO DAN PERSEMBAHAN

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

“... Sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.”
-Q.S 2:214

“Aku tidak sebaik yang kau pikirkan. Namun aku tidak seburuk apa yang terlintas di hatimu. Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun karena yang menyukaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu.”
-Ali bin Abi Thalib

Karya skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta,
Achmad Fauzi & Herliana

ABSTRAK

Tujuan penelitian kali ini adalah untuk menguji hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah sebagai variabel independen terhadap biaya audit yang disepakati auditor eksternal. Biaya audit tersebut menggambarkan bagaimana tingkat pengendalian internal perusahaan klien dan konflik agensi yang mungkin terjadi antara pemegang saham dan manajer. Leverage, risiko, dan profitabilitas klien digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan teori agensi sebagai landasan untuk merumuskan tiga hipotesis yang mengarah kepada hasil analisis. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 222 perusahaan publik di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 yang telah diseleksi dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis secara statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan model *Ordinary Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara struktur kepemilikan asing dan pemerintah terhadap biaya audit. Sedangkan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap biaya audit. Secara keseluruhan, struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap biaya audit.

Kata kunci: struktur kepemilikan, biaya audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the relationships between the ownership structures of the company, namely managerial ownership, foreign ownership, and government ownership as an independent variables to the audit fee agreed by the external auditor. The audit fee illustrates how the client's internal control level was going and the agency conflict that may occur between shareholders and managers. Client leverage, risk, and profitability used as the control variables.

This study applies the agency theory as the basis for formulating three hypotheses that guide the results analysis. Using secondary data from 222 non-financial public companies listed in Indonesia Stock Exchange on 2017 that have been selected by purposive sampling technique. The statistical analysis method used is multiple linear regression analysis with Ordinary Least Square model.

The results of the analysis shows a significant positive effect between the foreign and government ownership structure on the audit fees. Meanwhile, managerial ownership has negative effect but not significant to the audit fees. Overall, the ownership structures have different influences on the audit fees.

Keywords: ownership structure, audit fee, managerial ownership, foreign ownership, government ownership.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim perkenankan saya selaku penyusun skripsi ini menyampaikan beberapa patah kata. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Biaya Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017)” dan shalawat selalu dituturkan kepada Nabi Muhammad saw. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya, segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Achmad Fauzi dan Ibu Herliana serta keluarga besar dari keduanya yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat, nasihat, dan segalanya bagi penulis.
2. Kakak dan adik tersayang, Vendri, Bella, Brian, dan Cynthia yang selalu menghiasi hari-hari dengan keceriaan, doa, kebahagiaan, nasihat, bantuan, kebersamaan, motivasi, dukungan, dan segalanya bagi penulis.

3. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing atas kesabaran, petunjuk, dan segala arahan serta bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
6. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali.
7. Fuad S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi.
8. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi atas segala arahan selama menempuh perkuliahan.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama perkuliahan.
10. Seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha serta Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
11. Kakak sekaligus sahabat kesayangan, Desy Mustikaningrum dan Luluk Larasati yang selalu memberikan motivasi, kebersamaan, pengalaman, bantuan, nasihat, keceriaan serta dukungannya selama perkuliahan dan terus berlanjut.
12. Sahabat sesurga Wisma Khansa: Desy, Elsa, Mba Tyas, Mba Faizah, Mba Juwita, Mba Ully, Mba Fatim, Fipit, Tantri, Nasti, Desi, Meani, Mba Ade, dan Titik. Wisma Nusaybah: Mba Tian, Mba Ayu, Mba Gina,

Mba Anut, Mba Ani, Anggun, Mulya, Vina, Shofa, Gita, Nisa, Mba Dea, Jazil, Nita, dan Aina menghiasi hari-hari dengan ukhuwah, kebersamaan, keceriaan, semangat, nasihat, doa dan dukungannya serta pengalaman yang bisa penulis ambil sebagai pembelajaran hidup.

13. Firhan Oktavian Wijaya, atas motivasi, nasihat, *sharing*, bantuan, dukungan, pengalaman, dan pembelajarannya selama ini.
14. Teman seperjuangan kuliah dan skripsi, Titis dan Shindi, atas kebersamaan, keceriaan, *sharing*, pengalaman, motivasi, dan semangat.
15. Tim II KKN Universitas Diponegoro Tahun 2018, Desa Dangkel, Kecamatan Parakan, Temanggung; Denisa, Novita, Riana, Dhiya, Gita, Sasa, Bagus, Fajar, Rama, dan Fahmi atas kebersamaan, keceriaan, kerjasama, pengalaman, dan dukungannya.
16. Teman-teman organisasi Mizan Fakultas Ekonomika dan Bisnis atas ukhuwah, kerjasama, nasihat, pengalaman, keceriaan dan pembelajarannya selama 2 tahun.
17. Kakak-kakak dan teman Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis atas kerjasama, pengalaman, dan pembelajarannya berorganisasi.
18. Keluarga Badan Audit Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis terutama Dias, Sarah, Visa, Dewi, Tiwi, dan Andi atas kebersamaan, keceriaan, dukungan, nasihat, pengalaman, dan pembelajarannya selama 2 periode.

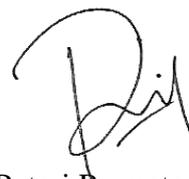
19. Murabbi shalihah: Mba Faizah, Mba Juwita, Mba Anut, Mba Ani, dan teman-teman liqo atas ukhuwah, nasihat, *sharing*, dan pembelajarannya selama perkuliahan.
20. Keluarga besar dan teman-teman Akuntansi 2015 Universitas Diponegoro atas kebersamaannya selama awal perkuliahan sampai dengan sekarang, utamanya Titis, Syanas, Era, Shindi untuk kebersamaan, keceriaan, nasihat, dukungan, dan pembelajarannya. Sukses selalu dan semoga silaturahmi ini tetap terjalin.
21. Semua pihak yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu atas doa, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari ada banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar skripsi ini nantinya menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Semarang, 17 Januari 2019

Penulis,



Puteri Permata Septyana Fauzi
NIM. 12030115120030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan.....	13
2.1.3 Struktur Kepemilikan Perusahaan.....	15
2.1.4 Biaya Audit	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	28
2.4.1 Struktur Kepemilikan Manajerial.....	29
2.4.2 Struktur Kepemilikan Asing	31
2.4.3 Struktur Kepemilikan Pemerintah.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.1	Variabel Dependen.....	35
3.1.2	Variabel Independen	36
3.1.2.1	Kepemilikan Manajerial	36
3.1.2.2	Kepemilikan Asing	37
3.1.2.3	Kepemilikan Pemerintah.....	37
3.1.3	Variabel Kontrol.....	38
3.1.3.1	Leverage Klien.....	38
3.1.3.2	Risiko Klien	38
3.1.3.3	Profitabilitas Klien.....	39
3.2	Populasi dan Sampel.....	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	41
3.5	Metode Analisis.....	41
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas.....	42
3.5.2.2	Uji Heteroskedastisitas	43
3.5.2.3	Uji Normalitas.....	44
3.5.3	Uji Hipotesis.....	44
3.5.3.1	Koefisien Determinasi	45
3.5.3.2	Uji Statistik F.....	46
3.5.3.3	Uji Statistik t.....	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		48
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	48
4.2	Analisis Data	50
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	56
4.2.2.1	Uji Multikolonieritas.....	56
4.2.2.2	Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.2.3	Uji Normalitas.....	58
4.2.3	Uji Hipotesis.....	61

4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi	62
4.2.3.2	Uji Statistik F.....	63
4.2.3.3	Uji Statistik t	64
4.3	Interpretasi Hasil	66
4.3.1	Hipotesis 1.....	66
4.3.2	Hipotesis 2.....	68
4.3.3	Hipotesis 3.....	69
4.3.4	Variabel Kontrol.....	70
BAB V PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan Penelitian	73
5.3	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif – <i>Frequency Table</i>	54
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif – <i>Compare Means</i>	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t.....	64
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	58
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	59
Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	80
Lampiran B Hasil Analisis SPSS	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian mengenai hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dan biaya audit masih minim dilakukan di Indonesia dan terjadinya celah penelitian pada sejumlah penelitian terdahulu sehingga menghasilkan temuan yang tidak saling mendukung menjadi motivasi utama dilakukannya penelitian ini. Namun, jauh sebelum itu, berbagai permasalahan akuntansi yang terjadi pada perusahaan di seluruh belahan dunia, seperti Worldcom, Arthur Anderson, Enron, dan Port Klang Free Zone (Malaysia) menjadi faktor utama mendorong para peneliti terdahulu untuk melakukan riset terhadap struktur kepemilikan dan biaya audit karena sejumlah skandal akuntansi tersebut membuktikan adanya ketidakberhasilan audit sehingga meningkatkan atensi atas tata kelola perusahaan, serta memengaruhi profesi akuntan dan juga pelaporan keuangan (Adelopo *et al.*, 2012; Griffin *et al.*, 2009; Ji *et al.*, 2018).

Permasalahan akuntansi ini telah mendorong perlunya tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan memperbaiki kualitas pelaporan keuangan dan meningkatkan kualitas audit. Sistem tata kelola perusahaan yang tidak terlaksana dengan baik dan tidak efisien dipercaya menjadi salah satu faktor yang bertanggung jawab atas permasalahan akuntansi tersebut (Mustapha dan Ahmad 2011). Hal tersebut diperkuat oleh masalah krisis ekonomi yang pernah terjadi di Asia pada tahun 1997, kelemahan dalam sistem tata kelola perusahaan disebut sebagai penyebab utama menurut Dickinson dan Mullineux (2001). Oleh sebab itu, auditor

eksternal maupun internal perusahaan memiliki peran yang sangat krusial untuk melakukan pemantauan terhadap perusahaan dengan mengaudit dan memeriksa operasional, manajemen, dan sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian, pemegang saham memerlukan auditor untuk merepresentasi mereka dalam melakukan pemantauan terhadap perusahaan supaya kepentingan pemegang saham dapat tercapai dengan baik.

Pemegang saham membutuhkan auditor internal untuk melakukan pemeriksaan dan pemantauan terhadap internal perusahaan yang mencakup sistem pengendalian internal, proses tata kelola, dan mengelola risiko dalam kegiatan bisnis perusahaan. Mekanisme pemantauan dan pengendalian yang lebih rendah dari pemegang saham terhadap kegiatan manajemen cenderung terjadi pada perusahaan yang memiliki pemegang saham yang tersebar sehingga dinilai mempunyai pengendalian yang juga rendah terhadap risiko (Nelson dan Rusdi 2015). Akibatnya, pemegang saham memerlukan auditor eksternal sebagai pihak luar independen untuk melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan yang akan berpengaruh terhadap beberapa pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Profesi auditor eksternal saat ini sudah mendapatkan kepercayaan dari pemerintah karena telah diatur dalam undang-undang dan terus berkembang seiring dengan meningkatnya pasar modal di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah perusahaan dari tahun ke tahun yang menjual sahamnya di pasar modal. Auditor eksternal merupakan akuntan publik yang sudah tersertifikasi dan terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Dalam situs resmi milik IAPI dijelaskan bahwa IAPI adalah asosiasi akuntan publik merupakan badan

hukum yang didirikan berdasarkan Rapat Umum Anggota Luar Biasa Ikatan Akuntan Indonesia dan memiliki wewenang untuk mengatur dan mengembangkan profesi akuntan publik di Indonesia. Setiap akuntan publik yang bernaung di Kantor Akuntan Publik (KAP) harus terdaftar di IAPI dan firma tersebut tentunya wajib mendapatkan izin mendirikan usaha dari Menteri Keuangan sehingga tidak perlu diragukan lagi kredibilitasnya.

Kantor Akuntan Publik menyediakan 3 jenis jasa yang dapat dipilih sesuai kebutuhan yang diperlukan perusahaan yaitu jasa attestasi, jasa *nonassurance*, dan jasa *assurance*. Audit termasuk dalam jasa attestasi yang meliputi penilaian dan pemerolehan bukti yang menjadi dasar laporan keuangan historis perusahaan yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen (Mulyadi 2013). Ketika memberikan audit, auditor atau KAP memiliki hak untuk menerima imbalan jasa atau biaya audit yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara akuntan publik dengan klien yang tertuang dalam surat perikatan audit.

Biaya audit mencakup seluruh beban yang ditanggungkan kepada perusahaan klien, seperti beban atau biaya yang auditor keluarkan selama melaksanakan jasa audit profesional kepada klien mereka dalam audit hukum atas laporan keuangan klien dan audit *non-statutory* yang juga disebut sebagai layanan non-audit seperti pekerjaan uji tuntas, audit khusus, dan pemotongan verifikasi pajak (Hoitash *et al.*, 2007; Sulong *et al.* 2013). Dengan tujuan melaksanakan audit secara memadai sesuai Standar Profesional Akuntan Publik dan Kode Etik serta meningkatkan kualitas audit, maka IAPI menetapkan kebijakan mengenai Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan dalam Peraturan Pengurus

Nomor 2 Tahun 2016. Peraturan tersebut memuat indikator batas bawah imbalan jasa per jam yang ditetapkan berdasarkan klasifikasi berjenjang dan dapat dijadikan acuan dalam kesepakatan untuk menentukan biaya audit oleh auditor dengan klien. Peraturan tersebut juga berisi prinsip dasar bahwasanya dalam menentukan biaya jasa audit, auditor perlu mempertimbangkan:

- a. Ruang lingkup pekerjaan dan kebutuhan klien.
- b. Waktu yang dibutuhkan dalam setiap tahapan audit.
- c. Tugas dan tanggung jawab sesuai hukum.
- d. Tingkat kemahiran dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan.
- e. Besarnya kompleksitas dalam pekerjaan.
- f. Total anggota dan jumlah waktu yang dibutuhkan secara efektif digunakan akuntan publik dan anggotanya untuk menyelesaikan pekerjaan.
- g. Mekanisme pengendalian mutu perusahaan.
- h. Dasar penetapan untuk menyepakati imbalan jasa.

Pertimbangan dalam prinsip dasar tersebut menjadi pedoman dan panduan minimal yang harus dilaksanakan oleh auditor dalam menetapkan biaya audit bersama klien yang tentunya negosiasi secara terbuka disesuaikan dengan kondisi dan sistem pengendalian klien sehingga auditor tidak secara kaku mengikuti rekomendasi dalam peraturan tersebut serta mencerminkan imbalan yang wajar untuk akuntan publik dengan memerhatikan pengalaman dan kualifikasi auditor. Pengungkapan biaya audit masih bersifat sukarela bagi perusahaan publik di Indonesia. Tidak adanya kebijakan yang mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan biaya

audit turut menjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai biaya audit.

Penelitian terdahulu mengungkapkan biaya audit yang dikeluarkan untuk auditor eksternal bervariasi sesuai dengan struktur kepemilikan perusahaan klien (Mitra *et al.*, 2007; Khan *et al.*, 2011; Adelopo *et al.*, 2012). Struktur kepemilikan merupakan susunan pemegang saham pada suatu perusahaan yang menunjukkan besarnya porsi saham yang dikuasai individu atau organisasi sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh dan wewenang yang dimiliki setiap pemegang saham untuk mengendalikan perusahaan. Dalam studi yang dilakukan oleh Nelson dan Rusdi (2015) dijelaskan bahwa struktur kepemilikan yang berbeda menyebabkan pemegang saham menggunakan sistem pengendalian yang berbeda pula dalam melakukan pengawasan sehingga memengaruhi penerapan tata kelola perusahaan dan kemudian ditemukan biaya audit tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Demikian, struktur kepemilikan yang beragam menghasilkan hubungan yang berbeda antara pemegang saham dan manajemen sehingga menerapkan peran pengawasan yang juga berbeda. Hal ini berarti sistem pengawasan klien memengaruhi pengendalian internal sehingga tingkat kebutuhan akan peran auditor eksternal yaitu perbedaan dalam waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit dan kompleksitas pekerjaan serta tingkat kemampuan yang diperlukan auditor untuk memahami dan melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian perusahaan klien.

Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai struktur kepemilikan dan biaya audit dilakukan oleh negara-negara maju, contohnya seperti riset di Finlandia

oleh Niemi (2005) dan Mitra *et al.* (2007) di Amerika Serikat ditemukan bahwa kepemilikan manajerial memengaruhi biaya audit secara negatif dan signifikan, serta Adelopo *et al.*, (2012) di Inggris menemukan perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi akan meningkatkan biaya audit. Studi yang menguji pengaruh struktur kepemilikan sebagai bagian sistem tata kelola perusahaan terhadap biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal masih relatif terbatas hingga saat ini sehingga memotivasi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Adanya celah penelitian yang terjadi karena minimnya penelitian yang meneliti terkait dengan biaya audit dipengaruhi oleh struktur kepemilikan, menambah minat untuk melakukan penelitian ini dan berfokus pada bagaimana pengaruh ketiga jenis struktur kepemilikan perusahaan, yakni struktur kepemilikan pemerintah, manajerial, dan asing terhadap biaya audit. Ketiga jenis struktur kepemilikan tersebut menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut karena memiliki karakteristik unik akibat perbedaan yang timbul dari hubungan antara manajemen dan pemegang saham perusahaan. Sejalan dengan pendapat Niemi (2005) bahwa masing-masing karakteristik unik ketiga jenis struktur kepemilikan tersebut menghasilkan efek diferensial terhadap biaya audit.

Fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diamati dari laporan tahunan perusahaan publik periode 2017 dapat diketahui bahwa biaya audit cenderung meningkat dari tahun-tahun sebelumnya sejalan dengan tugas manajemen perusahaan yang berupaya meningkatkan kualitas audit dan laporan keuangan. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa biaya audit bervariasi sesuai dengan struktur kepemilikan perusahaan sehingga perubahan struktur kepemilikan

yang terjadi pada perusahaan turut menjadi faktor yang memengaruhi berubahnya pola tata kelola suatu perusahaan. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa adanya konflik yang terjadi antara hubungan pemegang saham dan manajer. Selain itu, profitabilitas perusahaan yang meningkat mengindikasikan terjadinya peningkatan aset dan bisnis yang dijalankan manajer berkembang sehingga akan meningkatkan kompleksitas pekerjaan auditor. Demikian, periode penelitian dipilih tahun 2017 sesuai dengan fenomena penelitian.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut tentang pengaruh berbagai jenis struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit di antara perusahaan non – keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 dan memenuhi kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan dalam penelitian. Penelitian ini mengecualikan perseroan bidang keuangan dari penyelidikan karena sifat perusahaan keuangan yang patuh terhadap persyaratan dan peraturan yang berbeda dari pihak berwenang dan regulator. Penting untuk memahami karakteristik tata kelola perusahaan supaya dapat menentukan pengawasan dan pengendalian yang tepat bagi perusahaan yang bertujuan meningkatkan mutu pelaporan keuangan. Dengan demikian, dalam penelitian Nelson dan Rusdi (2015) diungkapkan bahwa auditor eksternal yang merupakan bagian sistem tata kelola perusahaan dapat memastikan pengawasan dan pengendalian yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Mekanisme tata kelola perusahaan dipengaruhi struktur kepemilikan sehingga berbeda-beda yang berdampak pada perbedaan biaya audit yang auditor

bebankan kepada perusahaan. Tingkat biaya audit yang berbeda-beda mencerminkan perbedaan pada waktu audit yang dibutuhkan dan tingkat kompleksitas pekerjaan auditor sehingga semakin tingginya biaya audit menggambarkan waktu audit dan keterampilan yang dibutuhkan semakin banyak serta mengindikasikan semakin rendahnya fungsi pengawasan dan pengendalian dalam perusahaan klien. Hal tersebut mungkin akibat konflik antara prinsipal dan agen terkait arus informasi kepada pemegang saham dalam membuat keputusan serta peran pemegang saham yang terbatas dalam mengawasi perusahaan.

Penelitian berfokus untuk menyelidiki pengaruh 3 jenis struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit yang dibayarkan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah di negara Indonesia. Demikian, pertanyaan-pertanyaan berikut diharapkan dapat terjawab dengan dilakukannya penelitian ini:

1. Apakah struktur kepemilikan manajerial memengaruhi biaya audit ?
2. Apakah struktur kepemilikan asing memengaruhi biaya audit ?
3. Apakah struktur kepemilikan pemerintah memengaruhi biaya audit ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut ini menjabarkan tujuan penelitian pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian pada sub bab 1.3.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah dikemukakan pada sub bab sebelumnya membawa penelitian ini untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis untuk menjawab bagaimana perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang besar memengaruhi biaya audit.
2. Melakukan analisis untuk menjawab bagaimana perusahaan dengan kepemilikan asing yang besar memengaruhi biaya audit.
3. Melakukan analisis untuk menjawab bagaimana perusahaan dengan kepemilikan pemerintah yang besar memengaruhi biaya audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mencakup :

1. Aspek teoritis

Menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan terutama pemegang saham untuk melakukan evaluasi terhadap fungsi pengawasan dan pengendalian serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan membantu penelitian selanjutnya untuk mengembangkan studi yang lebih lanjut dan terbaru.

2. Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi pemegang saham, pemerintah, dan manajemen dalam membuat kebijakan baru terkait tata kelola perusahaan, fungsi pengawasan dan pengendalian, serta sistem pengendalian internal perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan rincian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah perlu dilakukannya penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua dalam penelitian ini berisi landasan teori, pembahasan mengenai riset terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran yang menunjukkan hubungan antar variabel..

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga dalam penelitian ini mengemukakan jenis-jenis variabel, populasi, metode analisis, metode pengumpulan data, serta sumber data penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab keempat dalam penelitian ini menjabarkan hasil olahan data-data dalam penelitian dan interpretasi terhadap hasil analisis yang didukung dengan argumentasi yang diuraikan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian ini menguraikan simpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian sang penulis, dan disertai saran-saran untuk penelitian selanjutnya.